

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua keinginan, kebutuhan, dan kebutuhan seseorang harus dipenuhi. Mereka memiliki jutaan kebutuhan yang berbeda seperti makanan, pakaian, ilmu pengetahuan dan pelayanan kemormatan, dll. Kebutuhan manusia dapat dipecah menjadi dua kategori besar: kebutuhan yang berkaitan dengan tubuh seseorang dan kebutuhan yang berkaitan dengan pikiran dan jiwa seseorang.<sup>1</sup>

Untuk memenuhi semua kebutuhannya, setiap manusia membutuhkan kekayaan. Akibatnya, manusia tidak akan pernah berhenti berusaha untuk memperoleh aset tersebut. Bekerja adalah salah satu dari sekian banyak hal yang mungkin dilakukan untuk mendapatkannya. Selama ini, salah satu jenis pekerjaan yang dapat dilakukan adalah usaha atau perdagangan. Kegiatan

---

<sup>1</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 49

bisnis merupakan salah satu kegiatan yang paling utama dalam muamalah, dan manusialah yang melaksanakannya.

Islam menekankan bahwa aktivitas manusia dalam bentuk berbisnis atau berdagang tidak dimaksudkan hanya untuk mengejar keuntungan finansial, melainkan harus menggunakan budi pekerti luhur sebagai landasannya.<sup>2</sup> Dalam ekonomi Islam, berbisnis didasarkan pada prinsip-prinsip agama dan moralitas, serta etika moral untuk setiap operasinya, termasuk peran sebagai pelanggan, produsen, dan distributor. Prinsip-prinsip ini memandu semua aspek ekonomi Islam.

Dalam Islam, dianggap tidak diperbolehkan untuk mengejar keuntungan yang terlalu tinggi, ikut serta dalam perilaku perdagangan yang curang, merugikan orang lain, dan kewajiban individu untuk menegakkan prinsip keadilan dan integritas dalam semua usaha ekonomi. Perilaku perdagangan harus mematuhi prinsip dasar ekonomi Islam.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Jafri Khalil, *Jihad Ekonomi Islam* (Jakarta : Gramata Publishing, 2010), h. 46

<sup>3</sup>Veithzal Rivai, dan Andi Buchari, *Islamic Economic* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.

Fotokopi Fitri adalah perusahaan perseorangan yang bergerak sebagai salah satu usaha ritel perlengkapan kantor dan alat tulis, menyediakan jasa fotokopi dan persewaan, serta mengikuti kompetisi bisnis yang membuat pasar semakin menarik. Terlepas dari potensi pelanggaran prinsip Syariah, yang memberlakukan batasan tertentu pada tindakan manusia, praktisi bisnis sering menggunakan semua tindakan yang tersedia untuk memaksimalkan keuntungan dan mendapatkan keunggulan kompetitif dalam lingkungan yang ditandai dengan meningkatnya kecenderungan monopolistik. Alasan fenomena ini adalah bahwa ketika bisnis bersaing satu sama lain, pada akhirnya seseorang dapat memperoleh posisi dominan dan membangun monopoli.

Sistem penetapan harga yang adil, di mana harga ditetapkan sebagai konsekuensi langsung dari dinamika permintaan dan penawaran di pasar, diperlukan karena persaingan kepentingan konsumen dan pelaku korporasi. Harga yang dibayar di pasar untuk produk dan jasa dikenal sebagai harga pasar. Harga ini ditentukan oleh kesepakatan antara pembeli dan pemasok. Harga yang ditetapkan adalah harga yang diputuskan

oleh pihak yang berwenang menetapkan harga. Saat menentukan harga, ada kebutuhan bahwa setiap komponen dapat diterapkan dan disepakati secara universal.

Sesuai perspektif Ibnu Taimiyah, konsep harga yang adil mensyaratkan pengupahan harga yang sepadan dengan nilai barang dagangan, dibandingkan dengan barang identik yang disediakan secara bersamaan dan lokal dengan pengiriman komoditas. Menurut Ibnu Taimiyah, menahan diri dari menyebabkan kerugian atau cedera pada orang lain merupakan aspek penting dari keadilan. Dengan asumsi harga yang dapat diterima bersama ditetapkan, itu akan menghasilkan kepuasan bagi kedua belah pihak yang terlibat, tanpa konsekuensi yang merugikan.

Observasi awal pada pusat perbelanjaan yang terletak di Jalan Batang Hari Kota Bengkulu, yang meliputi Copy Fitri, dan mekanisme penetapan harganya tidak sesuai dengan prinsip ekonomi Islam, sesuai penelitian awal. Dalam praktiknya, Copy Fitri tidak memiliki kejelasan mekanisme penetapan harga. Misalnya, fotokopi satu halaman berharga Rp. 200, tetapi

pelanggan yang hanya memfotokopi tiga lembar dapat membulatkan harga menjadi Rp. 1000, padahal seharusnya pelanggan hanya membayar Rp. 600. Begitu pula sebaliknya jika ada fotocopy Fitri menentukan harga sewa jasa dan jasa lainnya dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan dalam pengerjaannya. Misalnya, menyewa satu lembar harganya Rp. 2.500, namun pada prakteknya meskipun persewaannya hanya satu lembar, harga akan dinaikkan sesuai tingkat kesulitannya, seperti halnya jasa penjilidan dan jasa lainnya. Beberapa dari keputusan harga ini dicapai melalui kesepakatan bersama antara pembeli dan pelaku, sementara yang lain dicapai melalui komunikasi langsung antara pelaku dan pembeli setelah menyelesaikan tugas. Dalam kasus terakhir, pelaku tidak terlibat dalam diskusi atau negosiasi lebih lanjut mengenai harga dengan pembeli atau klien. Penggunaan harga-harga tersebut menimbulkan ketidakpastian dan menyimpang dari prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menganut praktik bertransaksi secara adil, jujur, dan adil yang tidak merugikan pihak lain.

Ketidakpastian dalam proses penetapan harga dapat menimbulkan berbagai efek yang tidak diharapkan. Dimana kegiatan penetapan harga yang tidak etis dapat membuat pelanggan membenci pelaku usaha. Pembeli sendiri dapat melakukan tindakan yang dapat merusak citra perusahaan dan hasil yang tidak diinginkan dapat berdampak negatif pada penjualan. Ada kemungkinan bahwa penetapan harga yang tidak diinginkan dari pembeli dapat mengakibatkan tanggapan penolakan dari beberapa atau semua pembeli.

Sebaiknya pelaku usaha melakukan praktik jual beli yang baik, jujur, transparan, dan tidak merugikan orang lain, meskipun hal itu seolah sudah menjadi kebiasaan dan masyarakat secara keseluruhan menerimanya. Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS MEKANISME PENETAPAN HARGA JUAL DAN JASA DALAM PERSPEKTIF PRINSIP EKONOMI ISLAM” (Studi Kasus Fotocopy Fitri).**

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan dari konteks yang disebutkan di atas, masalah yang ada dapat diartikulasikan ddalaam rumusan masalah yang berikut ini:

1. Bagaimana praktik pembulatan harga pada Fotocopy Fitri Kota Bengkulu?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap harga praktik pembulatan harga pada Fotocopy Fitri tersebut?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana praktik pembulatan harga pada Fotocopy Fitri Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap praktik pembulatan harga pada Fotocopy Fitri tersebut.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **a. Kegunaan Teoritis**

Hasil yang diharapkan dari penyelidikan ini siap untuk menambah tubuh pengetahuan yang ada dan

berfungsi sebagai titik referensi bagi siswa yang melakukan upaya penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi para sarjana di lingkungan Departemen Ekonomi Islam IAIN Bengkulu.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

Untuk digunakan sebagai sumber bahan kajian ilmiah terhadap ide-ide yang telah dikembangkan dan digunakan secara eksperimental dengan harapan penelitian tersebut akan efektif dalam pengembangan sistem penetapan harga berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

2) Bagi Fotocopy Fitri Kota Bengkulu

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini siap untuk melengkapi para pelaku bisnis dengan landasan untuk berlabuh dan berunding dalam pelaksanaan usaha komersial mereka, khususnya dalam rangka



menetapkan harga barang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.

### 3) Bagi Masyarakat

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan landasan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai transparansi penetapan harga yang ditetapkan oleh badan usaha selama operasi pengadaan.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan judul “Analisis Mekanisme Penetapan Harga Jual Dalam Perspektif Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam” (Studi Kasus Fotocopy Kota Bengkulu)” memiliki keterkaitan dengan penelitian:

2. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar oleh Hasnah<sup>4</sup> dengan judul “Penetapan Harga Jual dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Rumah Makan Arby di Makassar)” berusaha untuk memberikan gambaran tentang struktur harga yang digunakan untuk jual beli

---

<sup>4</sup> Hasnah, “*Penetapan Harga Jual dalam Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kasus Pada Rumah Makan Arby di Makassar)*”, (Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Alaudin Makassar, 2013).

barang di restoran Arby buffet serta analisis pemikiran yang dimiliki oleh ulama Islam tentang harga dari sudut pandang Islam. Metode penelitian ini dikenal dengan penelitian kualitatif. Wawancara digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Informan penelitian ini adalah pemilik, staf, dan lima pelanggan restoran Ardy. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data dan interpretasi. Berdasarkan hasil penelitian, sistem penetapan harga yang digunakan di rumah makan prasmanan Ardy menggunakan strategi penetapan harga berdasarkan harga, yang sejalan dengan gagasan untuk memberikan harga yang sangat baik. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada subjek penelitiannya.

3. Skripsi Jurusan Muamalat Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga oleh Diah Heri Susanti dengan judul *“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad dan Pembulatan Harga dalam Jual Beli di Mini Market Pamela Yogyakarta, Pendekatan kualitatif digunakan untuk penelitian yang dilakukan untuk penelitian ini. Penelitian ini berpusat pada pemeriksaan akad jual beli di Mini Market Pamela Yogyakarta setelah dilakukan pembulatan harga. Ini menjelaskan alasan mengapa praktik semacam itu dianggap tidak adil bagi salah satu pihak yang terlibat*

dalam transaksi. Kajian kali ini berpusat pada analisis akad jual beli melalui lensa fikih Islam. Investigasi penulis menyelidiki proses penentuan harga jual, dengan penekanan khusus pada gagasan ekuitas dan transparansi dalam penetapan harga, sesuai prinsip ekonomi Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas harga. Perbedaannya terletak pada penelitian ini yang berfokus pada akad jual beli dan ditinjau dari perspektif hukum Islam.

4. Skripsi Jurusan Muamalat Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Dari Romi Maulana dalam penelitian berjudul *“Penerapan Asas-asas Muamalah Terhadap Praktek Pembulatan Harga Dalam Jual Beli (Studi Kasus di Minimarket Handayani Yogyakarta)”*, Pendekatan kualitatif digunakan untuk studi khusus ini. Sesuai dengan tesis, tindakan pembulatan harga yang diamati di minimarket Handayani dianggap dapat diterima, dan hak prerogatif untuk menetapkan harga terletak pada minimarket Handayani dalam perannya sebagai vendor, tunduk pada ketentuan bahwa tidak ada entitas yang

dirugikan selama proses ini. praktik. Studi ini dan investigasi yang dilakukan oleh penulis memiliki kesamaan karena keduanya membahas topik penetapan harga. Perbedaan utama antara keduanya berkaitan dengan analisis penulis tentang proses penetapan harga jual, dengan penekanan khusus pada gagasan ekuitas dan transparansi dalam penetapan harga sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Penelitian ini memiliki kemiripan dengan investigasi yang dilakukan oleh penulis, di mana kedua penelitian tersebut berpusat pada wacana penetapan harga.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh I Ketut Patra dan Agus Salim yang mencoba menetapkan dan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual pada rumah makan Ulu Bête Laut di Masamba Kabupaten Luwu dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan. Pendekatan cost plus pricing digunakan untuk pengujian data kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Harga jual ditetapkan berdasarkan temuan ini. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa hal

tersebut didasarkan pada informasi harga produk yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung hasil penjualan. Menghitung laba bulanan RM Ulu Bete Laut semudah menemukan selisih antara pendapatan penjualan dan harga pokoknya, lalu mengalikannya dengan seratus. Kesamaan yang diamati antara penelitian ini dan penelitian penulis sebelumnya berkaitan dengan pembahasan harga. Salah satu perbedaan utama antara kedua jenis penelitian tersebut berkaitan dengan fokus penelitian ini pada penetapan harga jual, yang menggarisbawahi prinsip ekuitas dan transparansi dalam penetapan harga sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.<sup>5</sup>

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Siti Nurdilasari, M. Djadjuli, Itat Tatmimah, Muzayyanah dan Rini Indriyani bertujuan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan dengan menggunakan teknik penetapan biaya pada UMKM Sumpia Dua Udag, serta

---

<sup>5</sup> | Ketut Patra dan Agus Salim, "Analisis Penetapan Harga Jual Dalam meningkatkan Laba Pada Rumah Makan Ulu Bete Laut Di Masamba Kabupaten Luwu Utara", Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 01 No. 02, (Juli, 2014).

untuk mengidentifikasi dan memperkenalkan metode tersebut, tujuan utama proyek ini adalah untuk diselesaikan. Metodologi kualitatif digunakan untuk penyelidikan ini. Berdasarkan hasil temuan, UMKM Sumpia Dua Udang masih menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan teknik konvensional. Selain itu, perusahaan menahan diri dari mengalihkan semua biaya kepada pelanggannya dan tidak memiliki pencatatan yang komprehensif atas biaya yang timbul selama proses produksi, termasuk biaya *overhead* pabrik. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian penulis sebelumnya berkaitan dengan pembahasan harga. Salah satu perbedaan utama antara kedua jenis penelitian tersebut adalah fokus penelitian ini untuk mengkaji penetapan harga jual, dengan penekanan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang mengutamakan konsep transparansi dan pemerataan dalam penetapan harga.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Siti Nurdila Sari dkk, "Determining The Cost Of Production In Setting The Selling Price With The Full Costing Method On Msme Sumpia Dua Udang",

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kualitatif, yang menggunakan Latar Alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada, berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif, yang berarti bahwa data yang terkumpul kemudian dihubungkan dengan persyaratan prinsip ekonomi Islam setelah penelitian dilakukan. Landasan konsep ekonomi Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadits di samping pandangan para ulama Islam, akan selalu menjadi acuan.

### **2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu untuk melakukan penelitian ini dilakukan dari bulan 14 september 2022 – Mei 2023. Lokasi

dilakukan penelitian adalah di Fotocopy Fitri Jl. Batang Hari, Kec.Ratu Agung Kota Bengkulu.

### 3. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* (pengambilan informan berdasarkan tujuan). Tergantung pada maksud dan tujuan penelitian, pengumpul data dapat menggunakan berbagai metode untuk memutuskan siapa yang akan dimasukkan sebagai informan dalam penelitian. Nama pemilik usaha fotocopy fitri yaitu Azyumedi. Pada observasi awal didapatkan informasi bahwa fotocopy fitri memiliki karyawan berjumlah 5 orang terdiri dari 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan yang bekerja mulai dari pukul 07:00 wib hingga 21:30 wib dan digaji sebesar Rp.1.500.000 perbulannya fotocopy fitri memiliki kerja sama dengan SD 5 Kota Bengkulu, SMK 7 Kota Bengkulu, Barang-barang yang disediakan pada fotocopy fitri merupakan barang yang diambil dari sebuah grosiran. Omset fotocopy fitri perbulannya yaitu sebesar Rp.



40.000.000.<sup>7</sup> Sumber informasi dipilih untuk penelitian ini berdasarkan relevansinya dengan pertanyaan penelitian dan objek yang diteliti. Berdasarkan dari observasi awal, informan dalam penelitian ini terdiri dari pemilik Fotocopy Fitri, 1 orang karyawannya dan 8 orang pelanggan.

#### **4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

##### **a) Data Primer**

Secara khusus, penulis mengumpulkan sebagian besar informasi yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi dengan orang-orang yang bekerja di FotoCopy Fitri. Wawancara dengan karyawan dan pelanggan FotoCopy Fitri yang dilakukan untuk memperoleh data primer dengan cara tanya jawab langsung satu per satu.

##### **b) Data Sekunder**

---

<sup>7</sup>Azyumedi, *Pemilik usah fotocopy fitri*, wawancara pada tanggal 4 November 2022

Data sekunder ini dikumpulkan dari buku-buku pilihan, jurnal, dan bahan bacaan lain yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu sumber-sumber ini memberikan informasi baru atau konfirmasi fakta yang ada. Informasi tersebut didokumentasikan dalam bentuk daftar harga, tabel dari Fotocopy Fitri, dan buku-buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Observasi

Yang dimaksud dengan teknik observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana topik penelitian yang diteliti dilihat dan dicatat secara langsung dan disengaja, bukan secara kebetulan.<sup>8</sup> Pengamatan di dalam toko dilakukan dengan melakukan perjalanan ke FotoCopy Fitri dan mengevaluasi efisiensi dan keakuratan

---

<sup>8</sup>Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2004), h. 151

karyawan dalam melakukan tugasnya dan memberikan informasi harga kepada konsumen.

b. Wawancara (*Interview*)

Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan wawasan tentang subjek dengan meminta dua orang bertemu dan membicarakannya melalui penggunaan pertanyaan dan jawaban.<sup>9</sup> Penulis berencana melakukan wawancara mendalam dengan pemilik toko fotocopy, 1 orang karyawan, dan 8 orang pelanggan untuk penelitian ini.

c. Studi Dokumen

Untuk melakukan studi dokumennya, penulis membaca dan meneliti berbagai materi tertulis dan visual, seperti catatan harian, sejarah hidup, dan biografi, serta foto dan rekaman langsung FotoCopy Fitri. Dalam penelitian

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2012 ), h. 410

kualitatif, studi dokumen melengkapi metode observasi dan wawancara yang lebih tradisional.

## **5. Teknik Analisis Data**

Analisis data induktif digunakan untuk penelitian ini. Saat menganalisis data, penalaran induktif dimulai dengan hal-hal khusus seperti fakta dan kejadian, dari mana kesimpulan yang lebih abstrak dapat dibuat. Penulis memberikan fakta, kejadian tertentu, kemudian membuat kesimpulan umum berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan, dari wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki masalah struktur harga FotoCopy Fitri, yang dievaluasi atau dinilai dari sudut pandang ekonomi Islam.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk meningkatkan pemahaman laporan penelitian, penelitian ini menguraikan pendekatan sistematis untuk menulis yang telah digunakan dalam perencanaannya:

Bab I Pendahuluan, bab ini berfungsi sebagai pengantar untuk studi penelitian. Dimulai dengan latar

belakang masalah, yang menguraikan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah kemudian disajikan, diikuti dengan tujuan penelitian dan potensi kegunaan penelitian. Penelitian sebelumnya tentang topik ini juga ditinjau. Bab ini diakhiri dengan pembahasan tentang metode penelitian yang akan digunakan dan gambaran tentang sistematika penulisan yang akan digunakan selama penelitian.

Bab II Kajian Teori, pada bab ini meliputi pembahasan mengenai harga yang adil, pengertian harga, mekanisme penetapan harga dan tokoh-tokoh yang membahas tentang harga yang adil.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian, menjelaskan sifat objek penelitian dan lokasi penelitian. Sub bab pertama dalam bab ini menggambarkan lokasi penelitian yaitu Jl. Batanghari, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu. Sub bab kedua membahas mengenai deskripsi atau profil Copy Fitri yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya Foto Copy Fitri.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini akan dibahas tentang Bagaimana mekanisme penetapan harga Jual dan jasa pada Fotocopy Fitri Jl. Batang Hari, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu dan bagaimana tinjauan prinsip ekonomi Islam terhadap mekanisme penetapan harga Jual dan jasa pada Fotocopy Fitri.

Bab V Penutup, Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan dari makalah penelitian menyajikan penjelasan yang berasal dari data yang dikumpulkan dan dianalisis, dan berfungsi sebagai solusi untuk pertanyaan penelitian utama. Penyusun menawarkan saran-saran sebagai sarana perenungan, dengan harapan akan terbukti bermanfaat bagi pihak-pihak terkait.

